

Viral Aksi Pengendara Motor Menampar Karyawan SPBU , Motifnya Kesal

Prolite – Viral aksi pengendara motor menampar perempuan karyawan SPBU di perempatan Jalan Soekarno-Hatta-Suryalaya Selatan Kota Bandung viral di media sosial.

Dalam video yang tersebar di medsos terlihat seorang pria yang melakukan kekerasan kepada karyawan perempuan yang bekerja di SPBU.

Menurut informasi pengendara motor tersebut melakukan kekerasan karena kesal tak dilayani oleh karyawan SPBU saat membeli Pertamina dengan metode pembayaran QRIS.

Baca Juga: Pawai Berakhir, 9 Kantong Sampah Dikumpulkan dari 7 Ruas Jalan Utama Kota Bandung

Kejadian kekerasan tersebut diketahui terjadi pada Sabtu 2 November 2024 sekitar pukul 12.13 WIB.

Dalam video yang tersebar terlihat seorang pria yang mengenakan jaket dan helm hitam hendak mengisi BBM.



tangkapan layar INews

Tak berapa lama, pelaku mendatangi karyawan pria sambil marah. Karyawan pria itu mundur. Pelaku meluapkan emosinya ke karyawan perempuan berkerudung. Seorang pengunjung melerai pelaku.

Baca Juga: 2 Orang Tewas Kecelakaan Usai Mengikuti Pawai Persib

Keterangan dalam video tersebut menyebutkan, pengendara motor hendak mengisi BBM dan bertanya kepada petugas apakah dapat menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Karyawan perempuan menjawab bisa akan tetapi dengan angka minimal Rp50.000.

Setelah itu, pelaku mengisi BBM senilai Rp22.000 dan mengeluarkan kartu debit untuk membayar. Karyawan perempuan menjelaskan minimal transaksi menggunakan debit sekitar Rp50.000. Pelaku pun marah-marah. Setelah membayar, pelaku menampar korban.

Usai kejadian tersebut korban melaporkan kejadian kurang mengenakan yang menimpa dirinya ke pihak kepolisian.

Viral Aksi Pengendara Motor Menampar Karyawan SPBU , Motifnya Kesal

Kapolsek Bandung Kidul Kopol Sulardjo membenarkan peristiwa tersebut terjadi pada Sabtu (2/11) di salah satu SPBU di Jalan Soekarno-Hatta-Suryalaya Selatan, Kota Bandung. Pelaku menampar korban satu kali. "Ya sekali (ditampar)," kata Kapolsek Batununggal, Senin (4/11).

Kopol Sulardjo menyatakan, pelaku hendak membeli BBM Pertamina dan bertanya apakah bisa menggunakan QRIS. Lalu dijawab oleh petugas perempuan yang tidak bertugas melayani bahwa tidak bisa kecuali senilai Rp50.000. "Si pemotor merasa dicuekin," ujar Kopol Sulardjo.



Baca Selanjutnya

Psikologi Warna untuk Marketing : Pilih dengan Cermat, Buat Bisnis Makin Berkesan !